PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: BERNAS Hari: Jumat Tanggal: 15 Februari 2013 Halaman: 2

Angka Pengangguran Cenderung Turun

JOGJA — Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Jogja mengatakan angka pengangguran di Kota Jogja dari tahun ke tahun cenderung mengalami tren penurunan. Tren tersebut diungkapkan Kabid Pengembangan Tenaga Kerja Dinsosnakertrans Dra Sri Mulyatiningsih, Kamis (14/2) kemarin.

Sri menyebutkan pada tahun 2011 angka pengangguran mencapai 18.421 orang. Sedangkan di tahun 2012 kemarin turun di angka 17.217 orang.

Jumlah tersebut paling banyak didominasi oleh pengangguran berpendidikan SMA/SMK sebanyak 14.961 orang. Sedangkan pengangguran dari kalangan sarjana sebanyak 2.973 orang.

"Dilihat dari jumlah, memang angka pengangguran di tahun 2012 menurun dibanding tahun 2011. Tapi kita akui, kita tidak bisa menghilangkan pengangguran itu menjadi nol. Pengangguran pasti tetap ada mengingat setiap tahun banyak lulusan baru," katanya.

Untuk menekan angka pengangguran, Dinsosnakertrans kembali menggulirkan pelatihan kewirausahaan dan keterampilan di sejumlah kelurahan.

Pelatihan bersifat teknis, ujar Sri, dilaksanakan baik melalui Mobile Training Unit (MTU) berupa pelatihan keliling di kelurahan-kelurahan atau pelatihan institusional yang dilaksanakan di Balai Latihan Kerja BLK) atau Lembaga Pendidikan dan Karier (LPK) swasta.

"Untuk MTU banyak pelatihan yang akan dilaksanakan. Ini khusus untuk penduduk yang memiliki KTP Jogja saja dan hanya diikuti dari warga kelurahan tersebut," ujarnya.

Beberapa pelatihan yang akan dilaksanakan secara MTU seperti pelatihan teknisi handphone di Kelurahan Tegalrejo, sablon di Kelurahan Kricak dan Klitren, tata rias kecantikan di Kelurahan Wirobrajan, Purwokinanti, Tegal panggung dan Ngupasan. "Tapi sekali lagi ini hanya untuk warga di kelurahan itu saja," tambahnya.

Transmigrasi

Selain upaya menekan angka pengangguran lewat pelatihan keterampilan, Dinsosnakertrans juga terus membuka kesempatan transmigrasi bagi warga kota.

Di tahun 2012, Dinsosnakertrans memberangkatkan 20 Kepala Keluarga (KK) dengan tujuan Kabupaten Ogan Kemiring Ilir, Musi Banyuasin (Sumatera Selatan) dan Kabupaten Sukamara di Kalimantan Tengah.

"Pendaftaran untuk calon transmigran ini kami buka terus setiap bulan dan tidak dibatasi. Sampai saat ini yang masuk daftar tunggu sudah mencapai 100 pendaftar," jelasnya.

Sri mengatakan, Dinsosnakertrans terlebih dulu melakukan studi kelayakan terhadap calon daerah yang akan ditempati para transmigran. Langkah tersebut untuk menghindari permasalahan di kemudian hari yang membuat transmigran tidak betah.

"Dinsosnakertrans dan Pemerintah DIY melakukan peninjauan dulu terhadap wilayah yang hendak ditempati. Pokoknya harus *clean and clear* terlebih dulu supaya tidak ada permasalahan," ucapnya kepada *Bernas Jogja*.

Dengan langkah tersebut, Sri mengatakan hingga kini tidak ada transmigran yang meminta kembali ke Jogja karena merasa tidak kerasan atau terlibat konflik sosial dengan penduduk asli.

"Tahun 2011 kami memberangkatkan 19 KK atau sekitar 54 jiwa dan sampai sekarang belum ada yang pulang," tuturnya. (ros)

☐ Positif ☐ Segera ☐ Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Mei 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005